



KETAHANAN KELUARGA MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN HUKUM TENTANG PKDRT DI WILAYAH KELURAHAN NEGLASARI KOTA BANDUNG

Leni Widi Mulyani¹, Maman Budiman², Anta Ramadhan³

^{1,2,3}Fakultas Hukum Universitas Pasundan

¹leniwidimulyani16@gmail.com, ²maman.budiman@unpas.ac.id

ABSTRACT

This dedication will be carried out in the Neglasari Village, Cibeuving Kaler Subdistrict, Bandung City which is continuing to develop and develop its area by conducting various activities. The work program that will be carried out concentrates on the family resilience program devoted to the Elimination of Domestic Violence. The team cooperated with the PKK 1 working group (Negotiations) in the Neglasari village through a family resilience program. Based on the observation of working group 1, this working group has difficulties in providing socialization about the elimination of domestic violence. The specific target of this service is so that partners in this case are working group 1 can play a more active role as a special counselor for the elimination of domestic violence, while maximizing the Clinical Legal Education (CLE) institution in providing legal assistance in the form of legal education. Objectives to be achieved Development towards building a harmonious society and ready to take changes towards improvement and progress in accordance with prevailing values and norms. Family resilience can be carried out well through four pillars including spiritual or religious, prosperity, security or comfort and the last pillar of justice. The method that will be used in achieving the above objectives is carried out through training, guidance, and assistance. Training includes legal counseling with interactive legal teaching methods, guidance through monitoring activities carried out by working groups 1 and mentoring through joint activities between working groups 1 and teams in providing legal education on the Elimination of Violence in the household.

Keywords: Law Education, PKDRT, Bandung City

ABSTRAK

Pengabdian ini akan dilakukan di daerah Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeuving Kaler, Kota Bandung yang sedang terus melakukan pembangunan dan mengembangkan wilayahnya dengan melakukan berbagai kegiatan. Program kerja yang akan dilakukan berkonsentrasi mengenai program ketahanan keluarga yang dikhususkan tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Tim bekerja sama dengan kelompok kerja (pokja) 1 PKK kelurahan Neglasari melalui program ketahanan keluarga. Berdasarkan observasi pokja 1, kelompok kerja ini mempunyai kesulitan dalam memberikan sosialisasi tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga. Target khusus dari pengabdian ini adalah agar mitra yang dalam hal ini adalah pokja 1 dapat berperan lebih aktif lagi sebagai penyuluh khusus untuk penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, selain itu memaksimalkan kelembagaan *Clinical Legal Education (CLE)* dalam memberikan bantuan hukum berupa pendidikan hukum. Tujuan yang hendak dicapai Pengembangan menuju terbinanya masyarakat yang harmonis serta siap menempeh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Ketahanan keluarga dapat dilaksanakan dengan baik melalui empat pilar diantaranya spiritual atau religius, kesejahteraan, keamanan atau kenyamanan dan yang terakhir pilar keadilan. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan di atas dilakukan melalui pelatihan, bimbingan, dan pendampingan. Pelatihan meliputi penyuluhan hukum dengan metoda pengajaran hukum interaktif, bimbingan melalui monitoring kegiatan yang dilakukan oleh pokja 1 dan pendampingan dilakukan melalui kegiatan bersama antara pokja 1 dan tim dalam memberikan pendidikan hukum mengenai Penghapusan Kekerasan dalam rumah tangga.

Kata Kunci : Pendidikan Hukum, PKDRT, Kota Bandung

A. Pendahuluan

Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat, dimana yang pada prinsipnya merupakan suatu pengimplementasian dari suatu disiplin Ilmu, dimana dalam hal ini adalah Ilmu hukum kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan sebagai pengabdian masyarakat dibutuhkan suatu pertimbangan-pertimbangan yang mana harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan konkrit masyarakat dan program kerja pemerintah daerah dimana pengabdian masyarakat dilakukan. Pengabdian pada saat ini akan dilaksanakan di Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

Kelurahan Neglasari merupakan salah satu kelurahan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Cibeunying Kaler yang mana merupakan wilayah terpadat di wilayah Kecamatan Cibeunying Kaler dimana kebanyakan pendudukannya sebagian besar tidak memiliki pendidikan yang tinggi terutama kaum perempuan, hal ini dapat mengakibatkan seringnya terjadi kekerasan dalam rumah tangga dimana

perempuan dan anak akan menjadi korbannya.

Sebagai salah satu program kerja pemerintah Kota Bandung yakni program kerja Ketahanan Keluarga, maka dibuatlah suatu kegiatan yang dirumuskan perihal penyuluhan dan pengenalan aturan tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga. Program kerja pemerintah Kota Bandung ini, karena luasnya wilayahnya kemudian dilimpahkan kepada Kecamatan-kecamatan yang kemudian diteruskan ke kelurahan-kelurahan, yang mana selanjutnya di kerjakan oleh kelompok PKK, dimana melalui PKK ini diberikan suatu pendidikan kepada masyarakat tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga.

Oleh karenanya tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya suatu masyarakat yang peka terhadap isu kekerasan dalam rumah tangga dan tahu bagaimana cara penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga.

Analisis Situasi

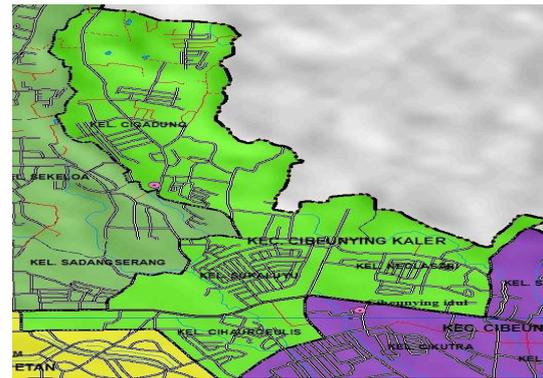
Kelurahan Neglasari adalah salah satu kelurahan dari empat kelurahan yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Kelurahan Neglasari

berbatasan langsung di sebelah Utara dengan Kabupaten Bandung, di sebelah Selatan Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul, di sebelah Timur Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul dan di sebelah Barat kelurahan Sukaluyu Kecamatan Cibeunying Kaler. Secara geografis kelurahan Neglasari dapat dilalui dari arah Selatan Jalan P.H. Hasan Mustofa, dari arah Barat Jalan Pahlawan dan Jalan Cikutra.

Luas wilayah Kelurahan Neglasari adalah 47.50 Ha, dengan jumlah Rukun Warga berjumlah 8 dan Rukun Tetangga berjumlah 39, berpenduduk 16.033 jiwa (sensus penduduk tahun 2016. Jumlah penduduk laki-laki 8.263 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah 7.770 jiwa.



Gambar 1. Peta Kel. Neglasari



Gambar 2. Peta Kel. Kec. Cibeunying Kaler

Program Prioritas Sasaran

Pembangunan keluarga pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan kondisi keluarga yang lebih maju dan peningkatan kualitas hidup manusia. Keluarga sebagai basis pertama dan utama pengasuhan dan perawatan anak untuk tumbuh kembang yang sempurna harus kembali dikuatkan fungsinya. Kesadaran pada orangtua dan calon orangtua tentang fungsi dan peran keluarga perlu kembali diaktifkan. Sebab keluarga yang mampu menjadi lingkungan terbaik bagi tumbuh kembang fisik, emosi, mental, dan spiritual anak akan menjadi fondasi lahirnya masyarakat dan negara yang sehat, sejahtera, dan maju.

Wali Kota Bandung Oded M. Danial menyebut, terdapat empat pilar



dalam peningkatan ketahanan keluarga. Ketahanan tersebut diantaranya spiritual atau religius, kesejahteraan, keamanan atau kenyamanan dan yang terakhir pilar keadilan. peningkatan ketahanan keluarga dalam pembangunan berkeluarga akan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam menuju keluarga yang sejahtera. Peran orang tua dalam keluarga harus bisa melindungi dan memenuhi kebutuhan di dalam keluarga. Salah satu bentuk untuk program ketahanan keluarga adalah dengan melalui pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan dalam rumah tangga sehingga dapat menghindari bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga sebelum permasalahannya lebih jauh lagi.

Kondisi Eksisting

1. Peluang dan Tantangan

Kelurahan Neglasari sebagai bagian wilayah dari Kecamatan Cibeunying Kaler merupakan wilayah yang tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan Provinsi Jawa Barat, terlebih dengan dilengkapinya sarana transportasi yang cukup banyak melintasi wilayah kelurahan Neglasari. Jalan yang sudah cukup baik dan dekatnya dengan sarana umum seperti

Taman Makam Pahlawan dan Universitas Widyatama.

Posisi Kelurahan Neglasari berada di wilayah yang cukup strategis dimana dekat pusat kegiatan masyarakat seperti pasar, puskesmas, rumah sakit, masjid, gedung olah raga dan lainnya.

Masyarakat cukup terbantu dengan berbagai fasilitas ini namun di sisi lain pengetahuan mereka mengenai kekerasan dalam rumah tangga masih sangat terbatas. Sehingga masih terdapat kasus-kasus Kekerasan dalam rumah tangga dan penyelesaian yang masih tertunda.

2. Eksisting Kelembagaan

Kelompok Kerja I PKK Kelurahan Neglasari merupakan salah satu unit kegiatan di Kelurahan Neglasari yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan keagamaan dan ketahanan keluarga. Kelompok kerja 1 PKK Kelurahan Neglasari terdiri dari 1 orang Ketua dan 3 orang anggota. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dipertanggungjawabkan langsung kepada Ketua Penggerak PKK Kelurahan Neglasari Kota Bandung. Kegiatan yang dilakukan beragam dan bergilir di masing-masing RW.

Permasalahan Mitra

Kelurahan Neglasari memiliki potensi yang cukup besar, namun permasalahan mengenai kekerasan dalam rumah tangga masih terus bermunculan. Hal ini disebabkan ketidakpahaman secara mendalam mengenai definisi dan jenis-jenis kekerasan dalam rumah tangga. Perwakilan dari kelompok kerja satu mendapatkan kesulitan untuk mensosialisasikan konsep penghapusan kekerasan dalam rumah tangga dengan cara yang sederhana, mudah dan tepat sasaran.

1. Permasalahan

Permasalahan mengenai Kekerasan Dalam Rumah Tangga di wilayah Kelurahan Neglasari sama seperti potret permasalahan keluarga pada umumnya, yaitu ketidaktahuan mengenai definisi kekerasan dalam rumah tangga, ketidakpahaman untuk mengidentifikasi jenis –jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga, lalu keengganan untuk membuka permasalahan keluarga agar diselesaikan. Program Ketahanan Keluarga ini membantu keluarga untuk menjadi keluarga yang sehat, stabil dan dapat membesarkan anak – anak yang sehat pula tanpa dibayangi

oleh Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Kelurahan Neglasari melalui Kelompok Kerja 1 PKK membentuk program Ketahanan Keluarga untuk tingkat RW yang berada di bawah binaan Kelurahan Neglasari. Selama ini Kegiatan yang dilakukan hanya berupa sosialisasi saja dengan cara yang masih konvensional seperti penyuluhan satu arah dan belum memanfaatkan penyuluhan dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif. Memperhatikan bentuk permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok kerja 1 PKK Kelurahan Neglasari lebih kepada pengetahuan mengenai hukumnya dan sanksi yang dapat dikenakan kepada pelaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga, sehingga dalam rangka pemberdayaan diperlukan program pendampingan dari kalangan perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian Bagi Masyarakat.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Assesment, yaitu pencarian permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
2. Penyuluhan, yaitu penyelesaian hasil

assessment berdasarkan informasi yang dikumpulkan sehingga tepat sasaran.

3. Pembimbingan, yaitu memberikan pembimbingan kepada anggota kelompok kerja 1 untuk menjadi penyuluh hukum khusus untuk penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.
4. Pendampingan, yaitu melakukan pendampingan dalam melakukan kegiatan penyuluhan bagi warga.

Luaran yang dihasilkan

1. Bentuk luaran dari rencana kegiatan penyuluhan hukum tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga adalah berupa modul pembelajaran.
2. Bentuk luaran yang lainnya adalah buku saku yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh para warga di wilayah Kelurahan Neglasari.

B. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisis situasi dan observasi, maka diperoleh suatu kesepakatan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi penduduk perempuan dan anak di wilayah kelurahan Neglasari dengan prioritas utama pembentukan kesadaran hukum tentang kekerasan dalam rumah tangga. Adapun rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- 1) Penyuluhan dengan cara pendidikan hukum dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif ;
- 2) Pembimbingan;
- 3) Pendampingan.

Adapun penyelesaian masalah yang ditawarkan dan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan ini menggunakan metode solusi, yaitu solusi yang memfokuskan pada permasalahan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga . Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah:

- a. *Focus Group Discussion*; mengadakan diskusi kelompok untuk

mendapatkan kesepakatan permasalahan dalam kaitannya dengan program ketahanan keluarga dan materi penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

- b. Street Law; melaksanakan kegiatan pendidikan hukum bagi anggota kelompok kerja 1 PKK Kelurahan Neglasari dan ibu-ibu rumah tangga.
- c. Memperluas jaringan dengan melakukan kordinasi tidak saja tingkat Kelurahan namun juga tingkat kecamatan.

1. Kelayakan Perguruan Tinggi
Lembaga Pengabdian
Masyarakat

(LPM) UNPAS didirikan pada tahun 1989, berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi (Dikti) Pasundan No.680/SK/YDP/VI/1989 di Bandung. Pembentukan LPM UNPAS didasari oleh keinginan untuk lebih mengintensifkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan amant tridharma perguruan tinggi. Visi LPM UNPAS mengacu pada visi UNPAS

yaitu memiliki kualitas global dalam ilmu pengetahuan, teknologi, agama, dan seni. Misi yang diemban oleh LPM adalah mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, meningkatkan relevansi program UNPAS dengan kebutuhan masyarakat, dan melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi/perusahaan dalam mengembangkan dan membangun masyarakat.

Secara umum dan terperinci, kelayakan tim pengusul dapat dilihat dalam daftar riwayat hidup (curriculum vitae) tim pengusul sebagaimana terlampir. Secara Khusus pada bagian ini dapat dikemukakan bahwa tim pengusul berasal dari Fakultas Hukum Universitas Pasundan, di antaranya :

- a. Ketua tim pengusul adalah Leni Widi Mulyani.,SH.,MH dosen tetap dari Fakultas Hukum UNPAS yang aktif dalam kegiatan mambantu komunitas miskin dan marjinal melalui program Clinical Legal Education sejak tahun 2007.

- b. Anggota tim pengusul 1 adalah Maman Budiman.,SH.,M.H dosen tetap sekaligus advokat yang juga telah lama menekuni profesi yang

dijalannya dan aktif dalam memberikan layanan bantuan hukum bagi masyarakat.

c. Anggota tim pengusul 2 adalah Anta Ramadhan, Mahasiswa aktif Fakultas Hukum mengambil program kekhususan Hukum Pidana.

2. Kelayakan Mitra

Kelurahan Neglasari adalah Kelurahan yang sedang berkembang, hal ini terbukti dengan berbagai kegiatan yang diikuti baik di tingkat Kota ataupun Provinsi. Program Ketahanan Keluarga adalah bentuk nyata dalam upaya untuk membantu keluarga-keluarga agar menjadi keluarga yang tidak saja sehat secara jasmani namun juga secara psikologis sehingga dapat melahirkan generasi yang sehat pula.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

- a. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai laju pertumbuhan pembangunan.
- b. Pengembangan menuju terbinanya masyarakat yang harmonis serta siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang

sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

- c. Pembinaan institusi dan profesi sesuai laju perumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat,.
- d. Untuk mendapatkan masukan yang berguna bagi pengembangan perguruan tinggi.
- e. Mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi agar kemanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat.
- f. Membangun kerjasama dan kemitraaan dengan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat agar tercapai kesadaran hukum bagi masyarakat.

Selain tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan menjadi beberapa tahapan :

1. Pencarian informasi mengenai kebutuhan hukum yang diperlukan oleh masyarakat yang berhubungan dengan Penghapusan Kekerasan Rumah Tangga



2. Pemetaan wilayah Rukun Warga yang akan dijadikan tempat penyuluhan.
3. Pemilihan peserta yang akan dijadikan mitra sebagai penyuluh yang nantinya akan membantu ibu rumah tangga lainnya memberikan pengetahuan mengenai Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Kondisi Sosial Ekonomi

Masyarakat Kelurahan Neglasari

Sumber Daya Sosial

- 1) Sifat lapisan dalam masyarakat bersifat terbuka dengan mobilitas yang besar.
- 2) Unsur pelapisan masyarakat bersifat achieved status , yaitu kedudukan yang dicapai seseorang atas dasar keterampilan dan kemampuan seseorang.
- 3) Tingkat pendidikan beragam
- 4) Tahapan Keluarga Sejahtera : 559 KK terdiri dari 3.978 Jiwa tahun 2015, 713 KK terdiri dari 3.406 jiwa pada tahun 2016
- 5) Penyelenggaraan Program KB : Posyandu, Wanita Usia Subur, Pasangan Usia Subur
- 6) Sarana Keagamaan

Sumber Daya Budaya

- 1) Kehidupan masyarakat rata-rata berasal dari keluarga sederhana namun dalam beberapa kelompok masyarakat yang berasal dari keluarga yang mempunyai kemampuan lebih.
- 2) Karakteristik Usaha ekonomi terdiri dari Usaha kecil dan menengah seperti industri rumahan, warung, dan mini market.
- 3) Sistem Kemasyarakatan: sistem kemasyarakatan yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat selalu didasarkan pada kekerabatan, semangat kebersamaan dan gotong royong sehingga dalam memutuskan sesuatu berdasarkan musyawarah dan mufakat.
- 4) Bahasa yang digunakan umumnya menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa perhaulan namun di dalam melakukan kegiatan tertentu menggunakan bahasa Indonesia
- 5) Kesenian: Masyarakat Kelurahan Neglasari masih menggunakan adat istiadat dan kebudayaan Sunda dalam kehidupan sehari-hari.

Kebudayaan Sunda dilestarikan dengan baik melalui berbagai kegiatan.

- 6) Agama : Mayoritas penduduk Kelurahan Neglasari beragama Islam

Sarana dan Prasarana

- 1) Sarana Pendidikan : Sarana pendidikan umum yang terdapat di Kelurahan Neglasari meliputi PAUD 4 buah, Taman kanak-kanak 4 buah, Sekolah Dasar 2 buah, SMP 3 buah, SMA 2 buah
- 2) Sarana Kesehatan : Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Neglasari meliputi : Puskesmas I unit, Dokter Umum, Posyandu dan Pos KB.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian ini akan dilakukan di daerah Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeuying Kaler, Kota Bandung yang sedang terus melakukan pembangunan dan mengembangkan wilayahnya dengan melakukan berbagai kegiatan. Program kerja yang akan dilakukan berkonsentrasi mengenai program ketahanan keluarga yang dikhususkan tentang Penghapusan Kekerasan

Dalam Rumah Tangga. Tim bekerja sama dengan kelompok kerja (pokja) 1 PKK kelurahan Neglasari melalui program ketahanan keluarga. Berdasarkan observasi pokja 1, kelompok kerja ini mempunyai kesulitan dalam memberikan sosialisasi tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

Target khusus dari pengabdian masyarakat ini adalah agar mitra yang dalam hal ini adalah pokja 1 dapat berperan lebih aktif lagi sebagai penyuluh khusus untuk penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, selain itu memaksimalkan kelembagaan dalam memberikan bantuan hukum berupa pendidikan hukum.

Tujuan yang hendak dicapai adalah Pengembangan menuju terbinanya masyarakat yang harmonis serta siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Ketahanan keluarga dapat dilaksanakan dengan baik melalui empat pilar diantaranya spiritual atau religius, kesejahteraan, keamanan atau kenyamanan dan yang terakhir pilar keadilan.



1. Bentuk Kegiatan

Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan di atas dilakukan melalui pelatihan, bimbingan, dan pendampingan. Pelatihan meliputi penyuluhan hukum dengan metoda pengajaran hukum interaktif, bimbingan melalui monitoring kegiatan yang dilakukan oleh pokja 1 dan pendampingan dilakukan melalui kegiatan bersama antara pokja 1 dan tim dalam memberikan pendidikan hukum mengenai Penghapusan Kekerasan dalam rumah tangga.

2. Waktu Dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Hukum I

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2018.

Waktu : 10.00 wib s/d 12.00 wib

2. Penyuluhan Hukum II

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Januari 2018.

Waktu : 10.00 wib s/d 12.00 wib

3. Penyuluhan Hukum III

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2018.

Waktu : 10.00 wib s/d 12.00 wib

4. Pembimbingan Mitra

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Maret 2018.

Waktu : 10.00 wib s/d 12.00 wib

Adapun tempat kegiatan seluruhnya dilaksanakan di Gedung Serba Guna Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

3. Hasil Kegiatan

Ibu-ibu PKK Kelompok Pertama diberikan kegiatan Pendidikan Hukum yang bertujuan untuk menganalisis situasi yang terdapat dalam Rumah Tangga. Mereka diajarkan untuk mempunyai kemampuan mengidentifikasi perbuatan mana saja yang dapat dikategorikan sebagai kekerasan dalam rumah tangga, mengidentifikasi jenis-jenis kekerasan dalam lingkup rumah tangga dan belajar mencari solusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun metode pembelajaran yang diberikan melalui :

- Brainstorming atau curah ide
- Visual Material atau pembelajara melalui media gambar

- c) Critical Thinking atau berpikir kritis
 - d) Ranking atau mengelompokan
 - e) Case Study atau analisis kasus.
- Minggu Selanjutnya adalah kelompok ibu-ibu PKK yang kedua yang mendapatkan pelatihan. Kelompok yang pertama turut membantu dalam pelatihan yang kedua ini dengan menggunakan metoda yang sama. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil Pendidikan hukum yang dilakukan sebelumnya kepada kelompok pertama, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya secara langsung.

D. Kesimpulan

Pelatihan meliputi penyuluhan hukum dengan metoda pengajaran hukum interaktif, bimbingan melalui monitoring kegiatan yang dilakukan oleh pokja 1 dan pendampingan dilakukan melalui kegiatan bersama antara pokja 1 dan tim dalam memberikan pendidikan hukum mengenai Penghapusan Kekerasan dalam rumah tangga telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Moerti Hadiati Soeroso, Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis Viktimologis, Sinar Grafika, Bandung
- Ningrum, Nadya Puspa. 2013 Konsep Ketahanan Nasional Serta Peran Masyarakat Dalam Mewujudkannya.
- Sofyan Willis, Konseling Keluarga, Alfabeta, Bandung
- Sumber Undang-undang :
- Undang-undang No 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga
- Sumber lain :
- Abdurrachman, Hamidah. 2010, Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban, Jurnal Hukum No. 3 Vol. 17 Juli 2010, Hal. 475 – 491.
- Bung Fajrin, Hukum Pidana: Kesalahan dan Kemampuan Bertanggungjawab, <http://www.kitapidana.blogspot.com/>
- <http://bp3akb.jabarprov.go.id/ketahanan-keluarga/>



<http://waspada.co.id/komunitas/program-ketahanan-keluarga-wujudkan-keluarga-yang-berkualitas-dan-sejahtera/>

<https://www.streetlaw.org/>

<https://www.opensocietyfoundations.org/publications/clinical-legal-education-training-materials>